

Claudia Margareta. (5130050). Hubungan antara Spiritualitas dengan *Post-Traumatic Growth* pada *Caregiver* Kanker. Skripsi. Sarjana Strata 1. Surabaya: Fakultas Psikologi Universitas Surabaya (2017).

INTISARI

Caregiver dapat merasakan *post-traumatic growth*—yaitu berbagai pertumbuhan psikologis yang positif—pasca merawat anggota keluarga yang memiliki kanker. Spiritualitas merupakan salah satu prediktor bagi munculnya *post-traumatic growth* pada individu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui korelasi antara spiritualitas dengan *post-traumatic growth* pada *caregiver* kanker.

Subjek penelitian ini adalah 17 orang *family caregiver* kanker, yaitu individu yang merawat anggota keluarga inti yang sedang atau pernah mengidap kanker. Anggota keluarga yang dapat menjadi subjek penelitian ini adalah anak atau pasangan dari pasien kanker. Variabel *post-traumatic growth* (PTG) diukur menggunakan 21 item PTGI (*Post-Traumatic Growth Inventory*) dari Tedeschi & Calhoun (1996). Sedangkan spiritualitas diukur dengan alat ukur *RiTE Measure of Spirituality* yang disusun oleh Webb, Toussaint, & Dula (2014). Data dianalisis menggunakan uji korelasi Pearson.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan signifikan antara spiritualitas dengan *post-traumatic growth* pada *caregiver* kanker ($r = 0,419$, $p (0,094) > 0,050$). *Caregiver* pada penelitian ini memiliki *post-traumatic growth* sedang dengan spiritualitas kategori sedang hingga tinggi.

Kata kunci : spiritualitas, *post-traumatic growth*, PTG, *caregiver*, kanker